

BAB II

Landasan Teori

A. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yakni sebuah rencana serta tindakan (rangakaian kegiatan). Pendidikan yang dapat dilakukan secara sukses tidak terlepas dari strategi yang diciptakan oleh para pendidik. Pada dasarnya, strategi sangat erat kaitannya dengan pembelajaran dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Selain itu strategi pembelajaran juga memiliki arti suatu cara atau suatu reknik yang dipilih untuk merubah sikap dan prilaku peserta didik, sehingga dengan teknik tersebut dapat meningkatkan inovatif dan solutif dalam memecahkan masalah.

Oleh karena itu sebelum pendidik menentukan strategi pembelajaran perlu disusun tujuan yang jelas dengan mengukur tingkat keberhasilannya. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁰

Yatim Riyanto, dalam bukunya dengan judul paradigma baru pembelajaran sebagai referensi bagi guru dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas menyebutkan bahwa "Strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi peserta didik dengan komponen

¹⁰ Wijoyan Hadion, "Strategi Pembelajaran" (Sumatra Barat CV INSAN CENDEKIA)

pembelajaran di dalam suatu kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran".¹¹

Menurut para ahli antara lain: Jr. David, dalam jurnal Qomarudin yakni Jr. David berpendapat bahwasanya "Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang memiliki isi serangkaian kegiatan yang mana didesain sebagai pencapaian tujuan guru tertentu".

Secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu suatu garis besar atau haluan sebagai tindak lanjut usaha dalam mencapai sasaran yang ditentukan. Hal ini berhubungan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai pola kegiatan tertentu peserta didik Sebagai perwujudan kegiatan pembelajaran yang diinginkan.

Pendekatan komunikatif didasarkan pada cara belajar siswa aktif, menurut teori dewey learning by doing tidak setuju dengan belajar dengan menghafal. Dewey menerapkan prinsip-prinsip yakni peserta didik perlu terlibat dalam proses belajar secara spontan terlibat secara aktif.¹²

Dari beberapa pendapat yang para ahli tersebut penulis dapat menyimpulkan bawasannya strategi merupakan rencana dan langkah-langkah yang digunakan guru harus tersusun secara terstruktur dan sesuai dengan keadaan didalam kelas sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang efektif.

¹¹ Indah Wahyuni Darise ,dkk."Pengaruh Penerapan strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI",(Sejarah kebudayaan Islam di MTS Negeri unggulan Manado),Vol.9,no. 01,41(2015).

¹² Kentarsih Rabawati,"Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas xl SMK Negeri 1 Denpasar",(Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha),vol.2,2013

1. **Macam-Macam Strategi**

a. Strategi pembelajaran expositori (SPE)

Strategi pembelajaran expositori menurut Sanjaya adalah strategi yang lebih menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat memahaminya secara optimal. Yang dimaksudkan adalah penyampaian materi secara verbal adalah secara lisan, yang mempunyai sifat khayalan dimana kemampuan pendidik menyampaikan materi semenarik mungkin secara lisan diharapkan peserta didiknya memahami secara optimal. Pendekatan secara ekspositori mempunyai keunggulan dan kelemahan.

b. Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)

Strategi pembelajaran langsung ini dirancang khusus sebagai pendukung belajar peserta didik yang mana strategi ini berkaitan dengan pengetahuan dekratif dan prosedural, prosesnya pun tersusun dan dilakukan tahap demi tahap. Pada strategi ini guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai latar belakang serta mendemonstrasikan apa yang akan diajarkan, lalu peserta didik diberi waktu untuk latihan ketrampilan tersebut.

Adapun ciri dari strategi pembelajaran langsung mempunyai sebuah tujuan pembelajaran serta pengaruh model pada peserta didik termasuk pada prosedur penilaian belajar.

Pada sistem pengelolaan dan lingkungan belajar dengan model yang diperlukan untuk pembelajaran dapat berjalan dan berhasil. Adapun Langkah-langkah pembelajaran langsung meliputi:

- 1) Menyampaikan tujuan.
- 2) Menyiapkan siswa.
- 3) Presentasi dan dokumentasi.
- 4) Kejelasan presentasi.
- 5) Melakukan demonstrasi.
- 6) Mencapai pemahaman dan penguasaan.
- 7) Berlatih.
- 8) Memberikan latihan terbimbing.
- 9) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan strategi pembelajaran yang lebih dominan dalam menyelesaikan masalah. Pada strategi ini guru memberikan stimulus pada peserta didik dengan mengangkat satu masalah yang nantinya akan dijadikan sebagai topik masalah kemudian akan dikaji secara bersama-sama, dengan begitu peserta didik diberikan untuk menceritakan suatu masalah, walaupun guru sudah mempersiapkan topik yang akan dibahas.¹³

¹³ Husniyatus Salamah Zainiyati, "Model Pembelajaran Strategi Pembelajaran Aktif"(CV.Mutiara Nusantara):2010.117.

B. Pengertian Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif bukanlah suatu hal yang mudah dan sederhana. Pembelajaran yang efektif tidak melulu tentang pencapaian tujuan pembelajaran yang sesuai dengan konsep. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami sesuatu yang bermanfaat seperti halnya nilai, ketrampilan dan fakta.

Kyriacou mengatakan bawasannya pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru. Ada 2 unsur pokok dalam pembelajaran yang efektif yaitu pertama guru harus mempunyai sebuah gagasan yang jelas yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan yang ke dua pengalaman belajar yang disampaikan dapat tercapai.¹⁴

Pembelajaran yang efektif juga berkaitan dengan guru yang efektif juga. Guru yang efektif ini yang mempunyai kriteria yaitu:

1. Guru yang memaksimalkan waktunya ketika mengajar.
2. Menyampaikan dan membuat bahan ajar yang menarik untuk peserta didik sehingga dapat memahami peserta didiknya.
3. Selalu memantau program pembelajaran dan memantau kemajuan dari peserta didiknya.
4. Bersedia mengulang kembali jika diperlukan.

¹⁴ Punaji Setyosari, *Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1, No.1, Oktober 2014.

Menurut pendapat dari selvin menyusun suatu model pembelajaran yang efektif, berdasarkan hasil kerja dan mengidentifikasi unsur-unsur serta elemen-elemen seperti berikut ini:

1. Kualitas dalam pembelajaran.
2. Dilihat dari tingkat pemahaman yang memadai.
3. waktu.

Seberapapun tinggi kualitas pembelajaran peserta didik tidak akan mau belajar jika tidak mempunyai pengetahuan dan ketrampilan sebelumnya yang dibutuhkan, biarpun mereka tidak termotivasi dan tidak mempunyai waktu untuk belajar. Begitupun sebaliknya jika kualitas pembelajaran itu rendah itupun akan berdampak kecil bagi peserta didik, walaupun mereka mempunyai motivasi belajar dan mempunyai waktu untuk belajar. Dapat kita tarik kesimpulan bawasannya disetiap elemen serta unsur dalam model tersebut saling terkait seperti jalinan yang membentuk suatu rantai.

C. Pengertian Pendekatan Komunikatif

Pengertian komunikatif adalah mudah difahami, mampu menyampaikan pesan dengan baik, jadi apa yang diterima sesuai dengan pesan yang dikirimkan. Bukan hanya pesan namun juga informasi, keinginan dan perasaan.¹⁵

Pendekatan komunikatif yaitu suatu pendekatan yang mempunyai tujuan pembelajaran bahasa, serta mengembangkan prosedur - prosedur pembelajaran, melalui empat ketrampilan

¹⁵ Rina devianty ,“Membangun Bahasa Komunikatif Untuk Anak Usia Dini”, *Nizamayah*,vol.IX no.2,2019.6

(Menyimak, membaca, berbicara dan menulis). Untuk mengembangkan kualitas proses pembelajaran dari apa yang diperoleh siswa maka perlu pendekatan komunikatif dalam pendekatan ini yang paling penting adalah wawancara, pertukaran informasi, permainan peran, diskusi, dan ceramah.

Pada pendekatan komunikatif ini lebih menekankan pada bahasa penyampaiannya bukan hanya soal menggunakan suatu kemampuan bahasanya saja, tapi juga mendorong mengembangkan bagaimana penyampaian dari bahasa tersebut.¹⁶

1. Ciri-ciri utama pendekatan komunikatif yakni:
 - a. Kalimat yang digunakan dapat difahammi dengan mudah tidak berbelit belit
 - b. Apa yang disampaikan masuk akal
 - c. Kemampuan guru dalam memberi contoh sesuai dengan apa yang peserta didik alami disekolah, lingkungan sekitar.
 - d. Guru harus terampil memberikan pancingan kepada peserta didik agar mereka aktif bertanya dan berdiskusi.
 - e. Kegiatan-kegiatan komunikasi fungsional (functional communication active) yang terdiri atas empat hal, yakni mengolah informasi, berbagai dan mengolah informasi, berbagi informasi dengan kerjasama terbatas dan berbagi informasi dengan kerjasama tak terbatas.

¹⁶ Bersihanor dkk, "Model Integrasi Pendidikan Agama Dan Multicultural Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar", PT. global eksekutif teknologi, Sumatra barat 2023.59

f. Kegiatan interaksi sosial (social interaction activities) terdiri atas enam hal, yakni improvisasi, lakon-lakon pendek yang lucu, aneka simulasi, dialog dan bermain peran, sidang-sidang konversasi dan diskusi, serta berdebat.¹⁷

Dengan demikian pendekatan komunikatif menjadikan peserta didik lebih aktif dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dalam menyampaikan gagasan yang ada pada pikirannya baik kepada pembaca ataupun pendengar.

2. Karakteristik Guru Komunikatif

- a. Dalam berkomunikasi, guru mengembangkan sikap positif peserta didik pada kegiatan pembelajaran. Dengan demikian guru menekankan berbagi kelebihan peserta didik, bukan kelemahannya, begitu juga menghindari kecenderungan membandingkan peserta didik dengan peserta didik-lainnya.
- b. Dalam interaksi dengan peserta didik, guru berkemampuan untuk bersikap luwes serta terbuka dalam kegiatan pembelajaran. Maka dapat dilakukan dengan menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik, simpati, sabar, pengertian, ramah, dan responsif.
- c. Dalam interaksi dengan peserta didik, guru berkemampuan untuk terampil secara bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. Maka penyampaian materi didalam kelas akan

¹⁷ Dian indihadi, "Teori Landasan Pengajaran Bahasa" *jurnal universitas pendidikan Indonesia*, 2007, 42

memberi kesan bahwa guru sangat menguasai materi pembelajaran dan menyampaikannya dengan menyenangkan.

- d. Guru berkemampuan untuk mengelola interaksi peserta didik dalam pembelajaran dikelas. Supaya seluruh peserta didik bisa berpartisipasi dan berinteraksi secara optimal, guru mengelola interaksi tidak hanya searah melainkan bisa dua arah dari guru ke peserta, dan sebaliknya.
- e. Guru berkemampuan mengondisikan didalam kelas, guru harus tahu saatnya santai atau serius. Dalam komunikasi, guru komunikatif juga menerapkan sifat harmonis.¹⁸

3. Pada pembelajaran menggunakan pendekatan komunikatif guru mempunyai beberapa hambatan yaitu :

- a. Peserta didik masih banyak yang malu dalam mengemukakan pendapatnya, kurang lancar dalam bercerita, atau berbicara.
- b. Guru kesulitan mencari materi yang cocok untuk semua peserta didik dan bisa menarik perhatian mereka.
- c. Membutuhkan banyak waktu lebih banyak didalam kelas dalam penerapan.¹⁹

¹⁸ Edi warsidi, "Karakteristik Menjadi Guru: Inspiratif, Inovatif, dan Komunikatif", Sinegri Prima Magna, Surakarta 2017.38.

¹⁹ Kentarih rabawati dkk. "Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Denpasar", *Program pascasarjana Universitas pendidikan ganessa*, vol.2,2013,6.

4. Fasilitas pada sekolah merupakan pendukung proses pembelajaran, hambatan pada fasilitas pembelajaran yaitu:
 - a. Saluran listrik terputus saat guru menyampaikan materi kepada peserta didik melalui komputer (LCD).
 - b. Tulisan yang tidak jelas karena menggunakan spidol lama.
 - c. Suara gaduh diluar ruangan karena kelas berada disamping lapangan.
 - d. Suara guru yang serak, lirih.
5. Peserta didik adalah manusia dengan segala keunikan baik secara fisiologis maupun psikologis, hambatan pada peserta didik pada pembelajaran yaitu:

Hambatan fisiologis tentu berkaitan dengan masalah fisik dengan aneka kebutuhan biologis seperti kondisi indra, sakit, lapar, kurang istirahat (ngantuk), dan haus. Berkaitan dengan kejiwaannya seperti kemampuan kapasitas kecerdasan, minat dan bakat, motivasi dan perhatian, sensasi dan persepsi, ingatan, retensi dan lupa.²⁰

Fungsi komunikatif adalah memberikan manfaat memudahkan seorang guru dalam menyampaikan pesan paa peserta didiknya agar seorang guru tidak mempunyai kendala pada saat menyampaikan materi secara lisan, agar tidak terjadi kesalah fahaman atau kesalahan antara

²⁰ Tanto trisno mulyono dkk, "teori komunikasi pendidikan" pradina pustaka, sukoharjo 2022.192

peserta didik dan guru, dalam mengambil kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.²¹

Agar dapat mengenal orang lain, dengan adanya interaksi dan komunikasi maka setiap orang dapat saling mengenal dan memahami satu sama lain. Kemampuan mendengar, membaca, mengartikan pesan orang lain dengan baik merupakan hal yang sangat penting dalam aktivitas komunikasi.

Fungsi pendekatan komunikatif lainnya yaitu supaya pendapat seseorang diterima oleh orang lain. Komunikasi secara persuasif sering kali dilakukan untuk menyampaikan gagasan atau ide seseorang pada orang lain, tujuannya supaya ide serta gagasan tersebut diterima.

²¹ Oktaviana nirmala purba dkk, "Media Pembelajaran Quizz Untuk Guru Dan Dosen", CV.Literasi Nusantara Abadi, Malang 2018, 2.